

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG *ACNE VULGARIS* PADA
MAHASISWA S1 FARMASI DAN MAHASISWA APOTEKER DI
FAKULTAS FARMASI UTA 45 JAKARTA**



Skripsi
Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

Oleh:
Krisdayana Sekar Anggreini
1604015252



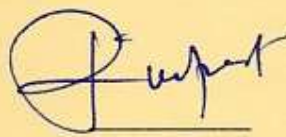


PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2022

Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG *ACNE VULGARIS* PADA
MAHASISWA SI FARMASI DAN MAHASISWA APOTEKER DI
FAKULTAS FARMASI UTA 45 JAKARTA**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Krisdayana Sekar Anggreini, NIM 1604015252

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ketua</u> Wakil Dekan I Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>26/9/22</u>
<u>Penguji I</u> Dr. apt. Priyanto, M.Biomed.		<u>30 Agustus 2022</u>
<u>Penguji II</u> apt. Nora Wulandari, M.Farm.		<u>1 September 2022</u>
<u>Pembimbing I</u> apt. Nurhasnah, M. Farm.		<u>8 September 2022</u>
<u>Pembimbing II</u> apt. Tuti Wiyati, M.Sc.		<u>3 September 2022</u>
Mengetahui: Ketua Program Studi Farmasi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		<u>11-9-2022</u>

Dinyatakan Lulus pada tanggal: **4 Agustus 2022**

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG *ACNE VULGARIS* PADA MAHASISWA S1 FARMASI DAN MAHASISWA APOTEKER DI FAKULTAS FARMASI UTA 45 JAKARTA

Krisdayana Sekar Anggreini
1604015252

Acne vulgaris (jerawat) merupakan suatu penyakit kulit yang meradang akibat munculnya komedo, papul, pustul, dan nodul. Pengetahuan yang baik mengenai *acne vulgaris* (jerawat) memungkinkan mahasiswa untuk mengenali faktor-faktor yang memicu munculnya jerawat dan dapat menangani jerawat yang dialaminya dengan tindakan yang tepat. Metode penelitian observasi dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified sampling*. Sampel terdiri dari 247 mahasiswa farmasi (S1) dan 58 mahasiswa profesi apoteker. Hasil tingkat pengetahuan *acne vulgaris* mahasiswa farmasi (S1) dengan kategori baik 67,6%, cukup 25,5%, dan kurang 6,9% sedangkan untuk mahasiswa profesi apoteker dengan kategori baik 82,8%, cukup 17,2%, dan kurang 0%. Jenis program (S1 farmasi dan apoteker) studi memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pengetahuan tentang *acne vulgaris* dengan nilai $p=0,032$. Terdapat karakteristik lain yang berhubungan signifikan terhadap tingkat pengetahuan yaitu semester/angkatan ($p 0,015$), jenis kelamin ($p 0,006$), riwayat jerawat ($p 0,002$), dan tingkat keparahan jerawat yang dialami ($p 0,016$).

Kata Kunci :Tingkat pengetahuan, mahasiswa farmasi dan apoteker, *acne vulgaris*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul : **“TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ACNE VULGARIS PADA MAHASISWA S1 FARMASI DAN APOTEKER DI FAKULTAS FARMASI UTA 45 JAKARTA”**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta. Pada kesempatan baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku Wakil Dekan I FFS UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm., selaku Wakil Dekan II FFS UHAMKA.
4. Bapak apt. Kriana Efendi, M.Farm., selaku Wakil Dekan III FFS UHAMKA.
5. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku Wakil Dekan IV FFS UHAMKA.
6. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Farmasi FFS UHAMKA.
7. Ibu apt. Nurhasnah, M.Farm dan ibu apt. Tuti Wiyati, M.Sc., selaku pembimbing I dan pembimbing II dengan penuh keikhlasan dan kesabaran meluangkan waktu di tengah kesibukan yang sangat padat untuk membimbing, mengajar, mengoreksi, memberi motivasi serta mengarahkan penulis dari awal mengajukan judul hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. H. Priyo Wahyudi, M.Si., selaku pembimbing akademik dengan penuh kesabaran membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk kedua orang tua penulis bapak Gimin dan ibu Juarsih serta adik saya Revana Galih yang penulis cintai yang tidak berhenti memberikan doa, dukungan moril dan material kepada penulis, serta keluarga besar juga ikut memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat, Teman, serta Saudara yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan dan dukungannya.
11. Untuk Reynaldi Hendrawan yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, memberi motivasi dan memberi semangat kepada penulis.

Sebagai pemula, penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya, umumnya bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Teori	4
1. Pengertian Pengetahuan	4
2. Tingkat Pengetahuan	4
B. Kerangka Berfikir	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	14
1. Tempat Penelitian	14
2. Jadwal Penelitian	14
B. Definisi Operasional	14
C. Pola Penelitian	14
D. Cara Penelitian	15
1. Alat dan Bahan Penelitian	15
2. Prosedur Penelitian	15
E. Analisis Data	18
1. Analisis Unvariat	18
2. Analisis Bivariat	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Karakteristik Responden	19
B. Indikator Tingkat Pengetahuan	22
C. Tingkat Pengetahuan Responden	27
D. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan <i>Acne vulgaris</i>	29
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	31
A. Simpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Definisi Operasional yang Ditetapkan dalam Penelitian	14
Tabel 2. Perhitungan Sampel Responden Di Masing-masing Program Studi	16
Tabel 3. Karakteristik Responden Mahasiswa	19
Tabel 4. Distribusi Tingkat Pengetahuan antara Mahasiswa Program Studi Farmasi dan Profesi Apoteker Fakultas Farmasi UTA 45 Jakarta terhadap <i>Acne vulgaris</i>	22
Tabel 5. Indikator Tingkat Pengetahuan	23
Tabel 6. Distribusi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Farmasi UTA 45 Jakarta terhadap <i>Acne vulgaris</i> Pada Masing- masing Semester/ Angkatan	28
Tabel 7. Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan <i>Acne vulgaris</i>	29



DAFTAR GAMBAR

		Hlm
Gambar 1.	Derajat Keparahan <i>Acne vulgaris</i>	6
Gambar 2.	Bagan Kerangka Berpikir	13
Gambar 3.	Bagan Pola Penelitian	15



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm	
Lampiran 1.	Lembar Informasi Bagi Mahasiswa	34
Lampiran 2.	Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipasi	35
Lampiran 3.	Validasi Kuisisioner	36
Lampiran 4.	Kuisisioner yang tervalidasi	42
Lampiran 5.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dengan SPSS 24	47
Lampiran 6.	Surat Ijin Penyebaran Kuesioner	51
Lampiran 7.	Hasil Data Penelitian	52
Lampiran 8.	Hasil Uji Chi-Square dengan SPSS 24	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Acne vulgaris merupakan penyakit kulit pada unit pilosebaceus yang menyebabkan pori-pori kulit tersumbat sehingga timbul beruntusan (bintik merah) yang meradang. Dahulu *acne* dianggap sebagai kondisi normal yang tidak membutuhkan penanganan, namun akhir-akhir ini *acne* termasuk dalam penyakit kronik, karena memiliki dampak sosial yang dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien (Murlistyarini, 2019).

Acne vulgaris ini termasuk penyakit terbanyak pada usia muda, dan biasanya terjadi pada masa remaja yang usia 14-17 tahun pada perempuan dan 16-19 tahun pada laki-laki pada saat awal mula pubertas. Berdasarkan survei di kawasan Asia Tenggara terdapat 40-80% kasus *acne vulgaris*, sedangkan catatan studi dermatologi kosmetik Indonesia penderita *acne vulgaris* mencapai 90% pada tahun 2009 (Afriyanti 2015). Insiden *acne vulgaris* terdapat 85% terjadi pada remaja usia 15-18 tahun baik laki-laki maupun perempuan (Ayudianti & Indramaya 2014).

Acne vulgaris ini disebabkan oleh faktor hormonal, makanan tinggi lemak (kacang- kacangan, susu, gorengan), makanan cepat saji, kekeliruan dalam penggunaan kosmetik dan obat, konsumsi alkohol, stress, kurang memperhatikan kebersihan, kondisi kulit yang rentan terhadap perubahan iklim/cuaca/lingkungan, terjadinya infeksi bakteri *Propionibacterium acnes*, genetik, serta kurangnya pengetahuan mengenai penyebab timbulnya *acne vulgaris* (Marlina dkk., 2015).

Pengetahuan merupakan hasil pengindraan manusia yang seseorang tahu terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan ini dapat menimbulkan suatu respon terhadap suatu objek, respon yang dapat ditimbulkan bisa terbuka atau tertutup (Notoatmodjo, 2012). Apabila seseorang sudah mengetahui tentang pengetahuan terhadap jerawat maka seseorang dapat mencegah terjadinya kurang rasa percaya diri akibat timbulnya jerawat. Hasil penelitian ini telah menemukan bahwa 60% orang yang menderita jerawat disebabkan oleh konsumsi makanan yang mempengaruhi terjadinya jerawat (Ananda, 2014).

Penelitian sebelumnya menemukan bahwa sebagian besar responden yaitu 70,6% mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik sehingga mempengaruhi kualitas hidup remaja (Basya, 2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa jerawat lebih sering terjadi pada wanita dibandingkan pada pria. Dari hasil tersebut, mengetahui *acne vulgaris* diperlukan untuk mencegah timbulnya jerawat (Eva *et al.*, 2011).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Tentang *Acne Vulgaris* Pada Mahasiswa S1 Farmasi Dan Apoteker Di Fakultas Farmasi UTA 45 Jakarta” karena peneliti memilih UTA 45 Jakarta sebagai tempat untuk melakukan penelitian *acne vulgaris* pada jurusan farmasi dan apoteker yang sebelumnya belum ada yang melakukan penelitian tentang *acne vulgaris*, maka dari itu peneliti melakukan penelitian tentang pengetahuan *acne vulgaris* pada program studi S1 Farmasi dan profesi Apoteker sehingga pemberian pengetahuan *acne vulgaris* ini tepat pada mahasiswa, dan untuk tercapainya peningkatan kepercayaan diri mahasiswa akibat timbulnya *acne vulgaris*, sehingga menekan kejadian penyakit tersebut di kalangan mahasiswa.

B. Permasalahan Penelitian

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswa program studi S1 Farmasi dan program studi apoteker di UTA 45 Jakarta terhadap *acne vulgaris*

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa program studi S1 Farmasi dan program studi profesi apoteker di UTA 45 Jakarta terhadap *acne vulgaris*.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti terhadap mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap *acne vulgaris* (jerawat) pada program studi S1 Farmasi di UTA 45 Jakarta.

2. Untuk Mahasiswa

Memberikan informasi kepada mahasiswa untuk dapat mengetahui tingkat pengetahuan tentang *acne vulgaris*.

3. Untuk Kampus

Memberikan informasi tentang tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap *acne vulgaris* pada program studi S1 Farmasi di UTA 45 Jakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah S, Ridwan. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Afriyanti, Rizqun N 2015, *Akne Vulgaris Pada Remaja*, Medical Faculty of Lampung University, 2015.
- Alwi, Hasan. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayudianti, P. & Indramaya, D.M., (2014). Studi Retrospektif : Faktor Pencetus Acne Vulgaris. *BIIK – Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin – Periodical of Dermatology and Verology*, 26(1), pp,41-47.
- Basya, Hasbi Aliga Hafido, 2021, *Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Staida (Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Arafah) Stambuk 2019 Tentang Acne Vulgaris(Jerawat)*. Medan:<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/31073>
- Dipiro J.T., Wells B.G., Schwinghammer T.L. and DiPiro C. V., 2015, *Pharmacotherapy Handbook*, Ninth Edit., McGraw-Hill Education Companies, Inggris.
- Dipiro, J.T., Wells, B.G., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R., Posey, L.M., 2005, *Pharmacotherapy*, 6th Edition, Appleton ang Lange, New York. 1-13.
- Dipiro J.T., Wells B.G., Schwinghammer T.L. and DiPiro C. V., 2016, *Pharmacotherapy Handbook*, Tenth Edit., McGraw-Hill Education Companies, Inggris.
- Jefkins. *Periklanan, Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga. 2014
- Lestari Y. Puji. 2014. Swamedikasi Penyakit Maag Pada Mahasiswa Bidang Kesehatan Di universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Marlina, Hastuti & Hetty I 2015, *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian acne vulgaris (jerawat) pada remaja di SMK taruna pekanbaru tahun 2014*, STIKES Hangtuh Pekanbaru.

- Mohamad. I (2014). *Hubungan tingkat stress dengan angka kejadian acne vulgaris pada Remaja di SMA N 2 Limboto*. Di unduh dari <http://eprints.ung.ac.id/12364/1/2014-1-1-14201-841410149-abstrak-si-13082014072950.pdf> (di akses tanggal 19 Desember 2022).
- Muliyawan, D., dan Suriana, N. (2013). *A-Z Tentang Kosmetik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Halaman 14, 16 – 17, 21 – 25, 141 – 142, 312.
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Park J.D., dan W. Zheng. (2012). Human Exposure and Health Effects of Inorganik and Elemental Mercury. *Journal of Preventive Medicine and Public Health* p.344-352. Tersedia di: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3514464/pdf/jpmph-45-344.pdf> [diakses pada tanggal 18 Maret 2020].
- Pratama, A. N. W., Pradipta, M. H., & Machlaurin, A. 2017. *Survei Pengetahuan dan Pilihan Pengobatan Jerawat di Kalangan Mahasiswa Kesehatan Universitas Jember*. E-Jurnal Pustaka Kesehatan, 5(2), 389-393. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/download/5871/4358>
- Ritvo E, Rosso JQD, Stillman MA, Riche CL. *Psychosocial Judgements and Perceptions of Adolescents with Acne Vulgaris: A Blinded, Controlled Comparison of Adult and Peer Evaluations*. *Biopsychosoc Med*. 2011;5:11
- Riwidikdo, H. 2010. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Sandra, R., & Ifdil, I. (2015). Konsep Stres Kerja Guru Bimbingan dan Konseling. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(1), 80 -85.
- Sinta M. 2019. *Buku Akne Vulgaris*. Jakarta: UB Press.
- Susanto, R, C. & G A Made Ari M. (2013). *Penyakit Kulit Dan Kelamin*. Yokyakarta : Nuha Medika.
- Wasitaatmadja S.M. 2018. *Akne pada Orang Dewasa*. Dalam: Wasitaatmadja S.M., ed. *Akne*. Jakarta: Balai Penerit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.